

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada bulan Januari 2024 M1 IPH Kota Banjarbaru sebesar (-0,752) dengan komoditas andil terbesar adalah cabe merah, cabe rawit dan ikan kembung. Pada M2 IPH sebesar (-0,331) dengan komoditas andil terbesar adalah cabe merah, cabe rawit dan telur ayam ras. Pada M3 IPH sebesar (0,070) dengan komoditas andil terbesar adalah cabe merah, cabe rawit dan telur ayam ras. Pada M4 IPH sebesar (-1,184) dengan komoditas andil terbesar adalah cabe merah, cabe rawit dan telur ayam ras. Untuk mengatasi kenaikan IPH ini, TPID Kota Banjarbaru melaksanakan sidak ke pasar dan distributor serta melaksanakan pengawasan. Pada tanggal 10 dan 11 Januari 2024 telah dilaksanakan Pasar Pangan Murah dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru dan Pasar Murah Bersubsidi dari Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru dalam rangka menjelang Haul Guru Sekumpul yang ke-19 tahun 2024 M / 1445 H.
2. Pada bulan Februari 2024 M1 IPH Kota Banjarbaru sebesar (-0,096) dengan komoditas andil terbesar adalah daging ayam ras, cabe rawit dan bawang merah. Pada M2 IPH sebesar (-0,975) dengan komoditas andil terbesar adalah daging ayam ras, cabe rawit dan bawang merah. Pada M3 IPH sebesar (0,819) dengan komoditas andil terbesar adalah daging ayam ras, cabe rawit dan bawang merah. Pada M4 IPH sebesar (-2,775) dengan komoditas andil terbesar adalah daging ayam ras, cabe rawit dan bawang merah. Pada M5 IPH sebesar (-0,505) dengan komoditas andil terbesar adalah beras, daging ayam ras dan bawang merah. Kenaikan harga beras di bulan Februari dikarenakan persiapan menghadapi bulan Ramadhan, selain itu di bulan Februari juga dilaksanakan operasi pasar dan monitoring ke pasar tradisional dan modern.
3. Pada bulan Maret 2024 M1 IPH Kota Banjarbaru sebesar (-1,318) dengan komoditas andil terbesar adalah telur ayam ras, daging ayam ras dan bawang merah. Pada M2 IPH sebesar (-1,221) dengan komoditas andil terbesar adalah telur ayam ras, daging ayam ras dan cabe rawit. Pada M3 IPH sebesar (1,208) dengan komoditas andil terbesar adalah telur ayam ras, daging ayam ras dan cabe rawit. Pada M4 IPH sebesar (-1,420) dengan komoditas andil terbesar adalah telur ayam ras, daging ayam ras dan cabe rawit. Kenaikan IPH pada bulan Maret dikarenakan memasuki HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H. Untuk mengatasi kenaikan IPH, TPID Kota Banjarbaru melaksanakan sidak ke pasar dan distributor bekerjasama dengan pihak terkait. Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru melaksanakan operasi pasar dan pasar murah untuk mengantisipasi kenaikan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kota Banjarbaru Pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Secara umum IPH Kota Banjarbaru pada bulan Januari, Februari dan Maret 2024 cukup stabil. Perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW I 2024. Pertimbangan aksi pengendalian oleh TPID Kota Banjarbaru didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan 20 komoditas sebagai berikut:

1. Strategis: beras, gula, minyak goreng dan tepung terigu
2. Rentan/musiman: bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit

Sering dikonsumsi: daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, udang dan ikan.

4. Dibutuhkan: komoditi lain dari 20 komoditi

5. Komoditi penyumbang IPH 2024 terbesar: beras, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, cabe rawit. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kota Banjarbaru pada Triwulan I tahun 2024 ini, TPID Kota Banjarbaru terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan harga:

Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kota Banjarbaru melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis:

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perdagangan dan DKP3 Kota Banjarbaru dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan sidak ke pasar oleh TPID setiap minggu dan pasar murah bersubsidi.
- Pelaksanaan pasar pangan murah dan operasi pasar kerjasama Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kota Banjarbaru dan Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru dengan APMM (Asosiasi Pasar Murah Mandiri)
- Pasar pangan murah dan operasi pasar telah dilaksanakan pada bulan Januari, Februari dan Maret 2024

2. Ketersediaan Pasokan

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut:

- Gertaci IDM (Gerakan tanam cabe inflasi untuk ibu-ibu, disabilitas dan milenial) yaitu gerakan menanam cabe dilahan dengan tekonologi mulsa atau seresah.
- Gerakan menanam bawang merah di kelompok tani
- Gerakan menanam cabe apung oleh mahasiswa dengan hidroponik.
- Pembelian pakan ternak kepada kelompok ternak

3. Kelancaran Distribusi

Ada beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Optimalisasi pasar bauntung dengan melaksanakan acara Launching Go Digital di Pasar Bauntung dimana semua pedagang untuk pembayaran bisa menggunakan QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Bantuan pompanisasi kepada kelompok tani.
- Angkutan gratis baik kepada siswa juga kepada masyarakat dengan penambahan 20 buah Bus (BTS).

3.

4. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kota Banjarbaru melalui HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID:

- Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya.
- Monitoring dan sidak pasar yang dilaksanakan pada tanggal 8-9 Februari 2024 dan tanggal 22 Maret 2024
- Pelaksanaan pasar murah dan operasi pasar pada tanggal 10-11 Januari 2024 dan pada tanggal 5-15 Maret 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan yang ada peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) bulan Ramadhan dan Idul Fitri akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah.
2. Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan Januari - Maret 2024 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau.
3. Inovasi Gertaci IDM tetap berkelanjutan karena saat ini para petani dan kelompok disabilitas serta kaum milenial sedang menanam cabe.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kota Banjarbaru Pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Banjarbaru.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
 - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - Pencanaan gerakan menanam;
 - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.